

Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Bidang Karir Terhadap Perencanaan Karir Lanjutan Siswa Kelas X SMAN6 Kota Jambi

The Influence of Career Information Services on the Advanced Career Planning of Class X Students at SMAN 6 Jambi City

Riska Putri Pasaribu ^{1*)}, Rasimin ¹⁾, Siti Amanah ¹⁾

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

* Email: riskaputri9698@gmail.com

Naskah diterima: **ABSTRAK**

20 Juni 2025

Naskah disetujui:

24 Juli 2025

Naskah diterbitkan:

30 Juli 2025

Infomasi pemahaman karir sangat penting untuk membimbing, membantu, dan mengarahkan siswa dalam pengambilan keputusan, menentukan, dan mempersiapkan pekerjaan mereka di masa depan Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan layanan informasi bidang karir, tingkat pemahaman perencanaan karir siswa serta mengungkapkan pengaruh pemberian layanan informasi karir terhadap pemahaman perencanaan karir lanjutan siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex post facto. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 122 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket, untuk mengetahui ketepatan instrument dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian layanan informasi kepada siswa memiliki pengaruh terhadap pemahaman perencanaan karir siswa. Besaran nilai pengaruh variabel X (layanan informasi) terhadap variabel Y perencanaan karir yang diperoleh pada penelitian ini yakni sebesar 0,237 yang diartikan semakin tinggi tingkat pemahaman siswa mengenai layanan informasi yang diberikan maka semakin berpengaruh pada perencanaan karirnya. Dari hasil analisis regresi sederhana memberikan Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif layanan informasi terhadap pemahaman perencanaan karir siswa di SMA Negeri 6 Kota Jambi.

Kata kunci: layanan informasi, perencanaan karir, bimbingan dan konseling

ABSTRACT

Understanding career information is very important to guide, assist, and direct students in decision-making, determining, and preparing for their future jobs. The purpose of this research is to determine the level of success of career information services, the level of understanding of students' career planning, and to reveal the influence of providing career information services on students' understanding of advanced career planning. This research is a quantitative study with an ex post facto approach. The sampling technique used is simple random sampling with a total sample of 122 students. The data collection technique used is a questionnaire, and to determine the accuracy of the instrument, validity and reliability tests are conducted. Meanwhile, the data analysis techniques include normality tests, linearity tests, and simple regression analysis. The research results show that the

provision of information services to students has an effect on the understanding of students' career planning. The magnitude of the effect of variable X (information services) on variable Y (career planning) obtained in this study is 0.237, which means that the higher the level of understanding of students regarding the information services provided, the greater the influence on their career planning. The results of the simple regression analysis conclude that there is a positive influence of information services on the understanding of students' career planning at State High School 6 in Jambi City.

Keywords: information services, career planning, guidance and counseling

PENDAHULUAN

Masa Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah waktu bagi siswa mengeksplorasi dunia kerja dan diri mereka guna mengambil keputusan karir yang tepat. Layanan bimbingan dan konseling disusun untuk membantu individu mengenali kekuatan dan keterbatasan mereka, mendorong penerimaan yang positif dan dinamis yang berkontribusi pada modal pengembangan diri mereka. Prayitno (Muttaqin dkk, 2017) mengemukakan bahwa layanan informasi mencakup fungsi konsultasi dan konseling yang memungkinkan peserta didik (penerima konseling) memperoleh dan memahami beragam informasi (termasuk data pendidikan dan ketenagakerjaan) yang dapat menginformasikan pengambilan keputusan mereka untuk keuntungan mereka.

Menurut Nathan dan Hill (Abivian, dkk 2016), karir adalah proses seumur hidup yang dipilih dan ditentukan dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan pribadi seseorang serta faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pekerjaan dari luar, seperti gaji, status, dan kondisi kerja. Siswa diharapkan untuk memilih dan menyusun strategi jalur profesional mereka sendiri sesuai dengan kompetensi mereka, yang merupakan aspek penting dari tanggung jawab pengembangan karir mereka.

Informasi karir sangat penting untuk membimbing, membantu, dan mengarahkan siswa dalam pengambilan keputusan, menentukan, dan mempersiapkan pekerjaan

mereka di masa depan. Pemilihan karir seseorang pada dasarnya bergantung pada beragam informasi yang tersedia bagi mereka. Pengetahuan yang diperoleh dapat berfungsi sebagai sumber daya pendidikan dan komparatif, serta referensi dan arahan dalam perencanaan karir. Akibatnya, siswa yang ingin melanjutkan pendidikan lebih lanjut atau memasuki dunia kerja membutuhkan bantuan karir yang cerdas. Setiap siswa memiliki perencanaan karirnya masing-masing atau bahkan belum memiliki perencanaan karirnya sendiri. Perencanaan karir yang telah dimiliki setelah melakukan bimbingan karir siswa dapat mengetahui apa yang harus dilakukan atau yang harus dipersiapkan untuk mencapai karir yang diinginkan seperti meningkatkan prestasi belajarnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karir lanjutan siswa kelas X SMA Negeri 6 Kota Jambi, untuk menilai tingkat keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karir lanjutan siswa kelas X SMA Negeri 6 Kota Jambi dan untuk menganalisis pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan pemahaman perencanaan karir lanjutan siswa kelas X SMA Negeri 6 Kota Jambi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif

dengan pendekatan *ex post facto*, yakni mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan yang bukan dilakukan oleh peneliti, tetapi telah terjadi, kemungkinan oleh pihak lain. Seperti dijelaskan oleh Kurniawan & Puspitaningtyas (2016), penelitian *ex post facto* berfokus pada peristiwa yang sudah terjadi dan menelusuri kembali ke masa lalu untuk mencari penyebab munculnya peristiwa tersebut. Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah segala hal yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi dan menarik kesimpulan. Penelitian ini memiliki dua jenis variabel, yaitu: Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah layanan Informasi dan Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah perencanaan karir.

Populasi mencerminkan ruang lingkup atau wilayah yang mencerminkan karakteristik subjek yang diteliti (Sutja dkk, 2017). Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 6 Kota Jambi pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025 berjumlah 175 siswa yang terbagi ke dalam 5 kelas.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti, dan penentuannya menggunakan teknik sampling. Menurut Sugiyono (2019), teknik sampling adalah metode pengambilan sampel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak, di mana setiap individu memiliki peluang yang sama untuk terpilih menurut Sutja dkk (2017). Berdasarkan hasil perhitungan didapat angka 121,7, tetapi jumlah ini dibulatkan menjadi 122 siswa.

Sutja dkk (2017) alat pengumpul data merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Hal diklasifikasikan atas dua macam, yaitu tes dan non tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Angket tertutup ialah teknik pengumpulan data dengan menggunakan

angket atau daftar pertanyaan yang telah ditentukan pilihan dan jawabannya. Menurut sutja, dkk (2017) Pengembangan instrumen, baik tes maupun non-tes, harus menjamin validitas (ketepatan) dan reliabilitas (konsistensi). validitas empiris dilakukan dengan uji coba instrumen pada calon responden untuk memastikan kesesuaiannya tanpa dipengaruhi budaya atau lingkungan tertentu. Reliabilitas mengukur konsistensi hasil instrumen. Penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach karena memakai skala Likert dengan 5 pilihan. Instrumen dianggap reliabel jika $r \text{ hitung} \geq 0,70$ dan semua item telah lolos uji validitas.

Penelitian ini menggunakan formula C untuk mendeskripsikan data dengan item positif-negatif dalam skala, serta klasifikasi data berdasarkan rumus Actual Standard Deviation (ASD). Rumus C digunakan untuk menghitung persentase kelompok.

$$p = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} 100$$

Keterangan:

P: presentase yang dihitung

Fb: jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh

n: banyak data/subjek

i: banyaknya item/soal

bi: bobot ideal

Penelitian kuantitatif dengan analisis statistik parametrik harus memenuhi asumsi statistik, seperti normalitas dan linearitas, agar rumus parametrik dapat digunakan. Jika tidak terpenuhi, digunakan analisis non-parametrik seperti eta, teta, atau summer D. (Sutja dkk, 2017).

Uji normalitas diperlukan untuk memastikan data berdistribusi normal dan mewakili kondisi umum. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan bantuan SPSS 26. Data dianggap normal jika nilai signifikansi asimtotik (*Asym. Sig.*) $\geq 0,05$.

Uji linearitas bertujuan mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan searah. Data dinyatakan linear jika peningkatan variabel X menyebabkan perubahan konstan pada variabel Y (Sutja dkk, 2017). Melalui uji Anova dengan SPSS 26, keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi pada tabel Anova, khususnya pada linearity dan deviation from linearity. Data dianggap valid jika:

- 1) Dilihat dari nilai signifikansi, antara lain:
 - a) Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data kedua variabel linier
 - b) Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data kedua variabel tidak linier.
- 2) Dilihat dari nilai F hitung dan F tabel, antara lain:
 - a) Apabila nilai F hitung < F tabel maka data kedua variabel linier
 - b) Apabila nilai F hitung > F tabel maka data kedua variabel tidak linier.

Uji hipotesis bertujuan menghitung pengaruh variabel X (layanan informasi) terhadap variabel Y (perencanaan karir) menggunakan analisis regresi. Regresi menaksir pengaruh variabel independen terhadap dependen dalam kondisi tetap atau berubah (Sutja dkk, 2017). Karena hanya ada satu variabel bebas dan satu terikat, digunakan regresi sederhana, dengan persamaan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$: subjek dalam variable terikat (variable Y) yang diprediksikan.

a: nilai konstan harga Y jika X = 0

b: angka arah atau koefisien regresi

X: variable bebas (variable X) yang mempunyai nilai tertentu.

Menurut Sudja dkk (2017), persentase dapat dijadikan acuan untuk menafsirkan jawaban angket atau instrumen berbasis skala Likert.

Tabel 1. Kriteria Penafsiran Persentase

Aspek yang dinilai	
Persentase	Tingkatan
89-100	Sangat tinggi
60-88	Tinggi
41-59	Sedang
12-40	Rendah
<12	Sangat rendah

Menurut Sutja dkk (2017), dalam analisis data perlu ditetapkan kriteria penafsiran, karena hasil perhitungan angka belum bermakna tanpa interpretasi. Penelitian yang menguji pengaruh, kontribusi, atau determinasi menggunakan kriteria penafsiran tertentu sebagai acuan.

Tabel 2 Kriteria Penafsiran Pengaruh

No	Nilai Diterminasi (%)	Tafsiran
1	0,00-0,04	Sangat lemah
2	0,05-0,16	Rendah tapi pasti
3	0,17-0,49	Cukup kuat
4	0,50-0,81	Tinggi atau kuat
5	0,82-1,00	Sangat tinggi atau sangat kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian adalah layanan informasi sedangkan variabel dependen adalah perencanaan karir. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada pengaruh penggunaan layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karir siswa kelas X SMA Negeri 6 Kota Jambi.

Instrument yang digunakan dalam penelitian berupa skala likert yang telah disebarkan peneliti secara langsung di dalam kelas, yang terdiri dari Sl (selalu), Sr

(sering), Kk (Kadang-kadang), Jr (jarang), dan Tp (Tidak pernah).

a. Deskripsi data variable layanan informasi (X)

Data pada layanan informasi diperoleh dari hasil angket yang telah peneliti sebarakan kepada siswa kelas X di SMAN 6 Kota Jambi sebanyak 122 siswa dengan jumlah butir pertanyaan 38 dan diolah menggunakan formula c dengan hasil akhir yang didapat sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} 100\%$$

$$p = \frac{13864}{122(38)(4)} 100\%$$

$$p = 74,79\%$$

Dari data pemberian layanan informasi yang diberikan kepada siswa dapat diketahui jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh sebesar 13864, banyaknya data 122, item 38 dan bobot ideal 4. Dari data yang telah diketahui dapat disimpulkan bahwa kualitas dari siswa dapat memahami layanan informasi yang diberikan berada pada kualitas tinggi yaitu 74,79%.

b. Deskripsi variable perencanaan karir (Y)

Data pada perencanaan karir diperoleh dari hasil angket yang telah peneliti sebarakan kepada siswa kelas X di SMAN 6 Kota Jambi sebanyak 122 siswa dengan jumlah butir pertanyaan 35 dan diolah menggunakan formula c dengan hasil akhir yang didapat sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} 100\%$$

$$p = \frac{12400}{122(35)(4)} 100\%$$

$$p = 72,59\%$$

Berdasarkan data pemberian angket tentang perencanaan karir yang diberikan kepada siswa dapat diketahui jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh sebesar 12400, banyaknya data 122, item 35 dan bobot ideal 4. Dari data yang telah diketahui dapat disimpulkan bahwa kualitas dari siswa dapat memahami layanan informasi yang diberikan berada pada kualitas tinggi yaitu 72,59%

Uji Asumsi Statistik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan bertujuan agar mengetahui tingkat kenormalan atau tidak sebuah data yang diperoleh. Dalam melakukan uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26.00 menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Sebuah kriteria dalam menentukan normal atau tidaknya menurut Sutja, dkk (2017:208) pengujian signifikansi asimtoti (asyp.sig). sebaran data terbilang normal dengan asyp.sig apabila lebih besar dari α 0.05, dan apabila lebih kecil dari α 0.05 diartikan sebagai data yang tidak normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		122
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.75712493
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.043
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan bantuan SPSS versi 26.00

diketahui nilai Asymp. Sig yakni sebesar $0.200 > 0.05$. menyesuaikan dengan kriteria data distribusi normal yang apabila nilai yang diperoleh > 0.05 , dan dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menganalisis apakah kedua variabel mempunyai keterkaitan yang searah atau tidak. Data dianggap linear jika penambahan pada variabel layanan informasi (X) dapat memberikan perubahan yang searah pada variabel perencanaan karir (Y). Apabila nilai Sig. deviation from linearity yang diperoleh > 0.05 maka disimpulkan kedua variabel linear. Berdasarkan hasil uji linearitas maka disimpulkan bahwa nilai deviation from linearity memperoleh nilai sebesar 0.928. Dengan demikian disimpulkan bahwa kedua variabel linear.

Uji Analisis Regresi

Analisis regresi pada hakekatnya merupakan peningkatan dari koefisiensi determinasi dengan cara memperkirakan besaran pengaruh satu atau beberapa variabel Layanan informasi (X) independen terhadap variabel Perencanaan Karir (Y) dependen melalui persamaan X dan Y dalam kondisi constant dan kondisi terpengaruh (Sutja, dkk, 2017).

Tabel 4. Koefesiansi Determinasi

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.486 ^a	.237	.230	9.798
a. Predictors: (Constant), layanan informasi			

Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,237 atau 23,7% yang mengandung pengertian bahwa adanya pengaruh variabel bebas (layanan informasi) terhadap variabel terikat

(perencanaan karir) adalah sebesar 23,7%. Penghitungan secara manual juga dapat dilakukan menggunakan rumus indek koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

KD = koefisien determinasi yang dicari

R = korelasi variable x dengan y yang sudah ditemukan

$$KD = (0,4862) \times 100\%$$

$$KD = 23,6196 \text{ dibulatkan menjadi } 23,7\% (0,237).$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel tersebut nilai koefisien regresi sederhana, nilai signifikan asytmotik berada pada 0,000 dimana $(0,000 < 0,05)$. Maka disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel layanan informasi terhadap variabel perencanaan karir.

Selanjutnya berdasarkan kolom Unstandardized Coefficient dengang isi sub-kolom B yang memperlihatkan constanta a sebesar 56, 893. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada layanan informasi (X) maka nilai perencanaan karir (Y) adalah 56,893. Sedangkan besaran angka koefisien regresi atau b nilainya sebesar 0,400. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% pada layanan informasi (X), maka perencanaan karir (Y) akan meningkat sebesar 0,400.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa layanan informasi (X) berpengaruh positif terhadap perencanaan karir (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 56,893 + 0,400 X$

Konstanta sebesar 56.893 yang artinya jika variabel layanan informasi nilainya 0 maka perencanaan karir nilainya sebesar 56.893. Jika etika sosial mengalami kenaikan satu satuan maka etika sosial akan menurun sebesar 0.400 pada konstanta 56.839.

Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan informasi kepada siswa memiliki pengaruh pemahaman siswa tentang perencanaan karir yang dapat dibuktikan dari pengolahan SPSS V26 dimana telah diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa Variabel layanan informasi (X) memiliki pengaruh terhadap perencanaan karir siswa (Y). Besarnya pengaruh dapat dilihat dari R Square sebesar 0,237 yang berdasarkan pada tabel nilai R-square yang berada pada kategori “cukup kuat”.

Pada nilai t hitung yang diperoleh yakni 6.098 dan t tabel 7.573. H_0 diterima jika ($t_{hitung} < t_{tabel}$), dan sebaliknya jika ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak. Besaran nilai pengaruh variabel X (layanan informasi) terhadap variabel Y perencanaan karir) yang diperoleh pada penelitian ini yakni sebesar 0,237 yang diartikan semakin tinggi tingkat pemahaman siswa mengenai layanan informasi yang diberikan maka semakin berpengaruh pada perencanaan karirnya. Dari hasil analisis regresi sederhana memberikan Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman perencanaan karir siswa di SMA Negeri 6 Kota Jambi.

Hasil penelitian ini juga dapat membuktikan bahwa layanan informasi dapat menjadi pengaruh dari beberapa bidang pengembangan individu. Menurut Prayitno (Tumanggor 2018:68) layanan informasi dapat mengacu pada seluruh bidang pelayanan konseling, seperti dalam bidang pengembangan pribadi, sosial, kegiatan belajar mengajar, perencanaan karir, kehidupan berkeluarga, beragama serta kehidupan berwarganegara. Maka dari itu layanan informasi dapat mempengaruhi proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya. Menurut Parson (dalam Yari & Dwitania, 2014:10), merumuskan

perencanaan karier yaitu “suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat cukup berhasil di bidang pekerjaan”.

Dari pada itu menyangkut semua hal baik yang telah diterapkan, tingginya tingkat pemahaman siswa mengenai perencanaan karir tidak menutup kemungkinan siswa tetap sulit untuk merencanakan karir yang diinginkan kedepannya dikarenakan siswa masih dalam tahap mencari pengetahuan baru. Disinilah peran dari guru dan orang tua untuk tetap mengawasi perkembangan pada siswa agar bisa mencapai apa yang menjadi tujuannya. Peran guru bk juga sangat penting dan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya perencanaan karir bukan hanya melalui layanan informasi saja, namun dapat melalui layanan-layanan bk lainnya yang dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman baru kepada siswa mengenai perencanaan karir.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan perolehan persentase untuk siswa yang mengikuti layanan informasi yang diberikan guru bk dengan baik di SMA Negeri 6 Kota Jambi masuk dalam kategori tinggi sebesar 74,79%. Dapat dibuktikan bahwa masih banyak siswa yang mengikuti layanan informasi yang diberikan guru bk dengan baik. Perolehan persentase untuk perencanaan karir siswa di SMA Negeri 6 Kota jambi termasuk padak kategori tinggi sebesar 72,59% yang dapat dipastikan bahwa pemahaman perencanaan karir siswa cukup baik. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif pemberian layanan informasi oleh guru bk terhadap perencanaan karir siswa. Nilai perolehan Konstanta sebesar 56.893 yang artinya jika variabel layanan

informasi nilainya 0 maka perencanaan karir nilainya sebesar 56.839 perencanaan karir mengalami kenaikan satu satuan maka perencanaan karir akan menurun sebesar 0.400 pada konstanta 56.839.

DAFTAR PUSTAKA

- Abivian, Muhibbu Dkk. 2016. Program Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Kemampuan Membuat Pilihan Karir Peserta Didik. Utile Jurnal Kependidikan.
- Muttaqin, Reza dkk. 2017. Keefektifan Layanan Informasi Karier Berbantuan Video Interaktif dan Live Modeling untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa SMP. JUBK 6 (2) (2017) .
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: cv Alfabeta.
- Sutja, A., Emosda, Herlambang, S., & Nelyahardi. (2017). Penulisan Skripsi Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Wahana resolusi.
- Tumanggor, Hotma Rosalin, Dkk. (2018). Keefektifan Layanan Informasi Karir Berbantuan Website Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA Di Kota Tarakan. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman Volume 4, Nomor 1, Tahun 2018. E-Issn 2477-6300.
- Yari & Dwitania. (2014). Pengaruh Layanan Informasi Karier Terhadap Kemampuan Perencanaan Karier Siswa kelas X SMA Negeri 2 Cepu. Satya Widya, Vol. 30, No.1. Juni 2014: 34-42.